

## ABSTRAK

Kelelahan kerja merupakan salah satu permasalahan kesehatan dan keselamatan kerja yang menjadi faktor risiko terjadinya kecelakaan. Kelelahan pada pekerja dapat berdampak terhadap penurunan produktivitas kerja dan penurunan konsentrasi kerja. Dari hasil wawancara dengan beberapa pekerja di hotel XYZ, ditemukan bahwa beberapa pekerja dibagian dapur lebih sering merasakan kelelahan pada saat bekerja. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan faktor penyebab kelelahan kerja pada pekerja bagian dapur di hotel XYZ.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* study dengan jumlah sampel 32 orang yang diambil secara *total sampling* pada pekerja dapur di hotel XYZ. Pengambilan data dilakukan dengan metode survey menggunakan *googleform* untuk data karakteristik responden meliputi (Usia, jenis kelamin, status menikah, masa kerja, jam kerja dan shift kerja) dan menggunakan kuesioner KAUPK2 untuk mengukur tentang keluhan dan gejala subyektif akibat kelelahan kerja.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat kelelahan kategori sedang pada pekerja bagian dapur di Hotel XYZ sebesar 53%. Hasil uji intrepertasi menggunakan *Contingency Coefficient* dan analisis bivariat dapat diketahui bahwa hubungan sangat rendah antara variabel dependen (kelelahan kerja) dengan variabel independen karakteristik individu (usia, jenis kelamin, status menikah, masa kerja) dan karakteristik pekerjaan (jam kerja dan shift kerja). Tetapi dari semua variabel yang diteliti terdapat nilai tertinggi terdapat pada status menikah responden dengan ( $p=0,247$ ).

Analisis penyebab kelelahan kerja pekerja bagian dapur karena bekerja melebihi 8 jam perhari dan kurang nya manajemen waktu bagi pekerja yang sudah menikah bahwa setelah bekerja lebih baik istirahat dahulu sehingga tidak menimbulkan kelelahan ketika bekerja.

**Kata kunci:** KAUPK2; kelelahan kerja; pekerja dapur hotel